

ANALISIS PENGARUH COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KERINCI

Elex Sarmigi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

elexsarmigi@gmail.com

ABSTRACT

This study intends to analyze the impact of Covid-19 on the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Kerinci Regency. This research was conducted during the Covid-19 pandemic in the period March to May 2020. The population of this research is Micro, Small and Medium Enterprises in Kerinci District, where the sample of this study amounted to 150 taken with quota sampling techniques. To analyze the data of this study using simple linear regression analysis to see whether there is an influence of Covid-19 on the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Kerinci Regency. The results showed that covid-19 had a negative influence on the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Kerinci Regency, where the magnitude of influence was 4.1%.

Keywords: Covid-19; UMKM

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa dampak Covid-19 terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilakukan selama pandemi Covid-19 dalam rentang waktu bulan Maret sampai Mei 2020. Populasi penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kabupaten Kerinci, dimana sampel penelitian ini berjumlah 150 yang diambil dengan teknik sampling kuota. Untuk menganalisa data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari Covid-19 terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kerinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kerinci, dimana besaran pengaruhnya adalah 4,1%.

Kata Kunci: Covid-19; UMKM

Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu *coronavirus* (*SARS-CoV*) dan penyakit disebut *Coronavirus* di sease 2019 (*COVID-19*). *Covid-19* adalah penyakit menular yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, dari mulai pilek sampai dengan penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS*.

WHO menyatakan bahwa *covid-19* menular melalui orang yang terinfeksi *coronavirus*. Virus tersebut menyebar melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Selanjut nya, droplet yang mengandung *coronavirus* dapat mendarat dipermukaan benda yang mungkin di sentuh oleh orang yang sehat. Jika di tangan orang yang sehat terdapat *coronavirus* dan kemudian menyentuh hidung, mulut atau mata, maka orang tersebut akan terpapar *coronavirus*. *Coronavirus* itu sifat nya *zoonotik* yaitu penyakit pada hewan yang bisa menyebar ke manusia. Namun, pada *SARS COV-2* bisa menular dari satu orang ke orang yang lain nya Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Diketahui pada akhir desember tahun 2019 . sampai saat ini sudah di pastikan terdapat 65 negara lebih yang telah terjangkit virus ini termasuk di Indonesia (data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020).¹

Saat ini total jumlah pasien positif virus corona (Covid-19) di indonesia hingga selasa (11/5) berjumlah 14.265 kasus. Sebanyak 991 di antaranya meninggal dunia 2.881 orang di nyatakan sembuh. Juru bicara pemerintah khusus penanganan covid-19 Achmad Yurianto mengatakan jumlah tersebut merupakan data yang di peroleh pemerintah hingga selasa (11/5).²

Sudah banyak para pejabat yang terjangkit virus corona tersebut, hal ini menjadi momok bagi seluruh warga Indonesia bahwasanya virus ini bisa hinggap ke tubuh mereka tanpa di sadari. Namun dengan kepanikan masyarakat saat ini pemerintah pusat maupun daerah sedang berusaha untuk meminimalisir bertambahnya virus corona dengan cara membuat kebijakan yang saat ini di terapkan seperti meliburkan warga agar melakukan seluruh aktifitas di rumah saja. Pemerintah menghimbau warga agar tetap menjahui tempat-tempat ramai untuk sementara agar tidak ada lagi korban akicat *coronavirus*. Pemerintah menilai bahwasanya dengan adanya menerapkan kebijakan ini dapat mengurangi bertambahnya kasus penyebaran *covid-19*.³

Namun hal tersebut ternyata membawa dampak buruk atau negatif bagi perekonomian negara, karena wabah ini cukup menurunkan tingkat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Seiring menurunnya tingkat konsumsi maka akan mengakibatkan ketimpangan pada beberapa indikator dalam laju perekonomian. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat kembali jatuh yang sudah menyentuh Rp.16.000, hal ini menjadi ancaman mata uang rupiah di pasar keuangan.⁴

Anjlok rupiah di karenakan merabaknya virus corona di seluruh dunia sehingga menciptakan ketidakpastian yang sangat tinggi dan mengakibatkan penurunan kinerja

¹ Yuliana, *Wellness And Healthy Magazine*, (Universitas Lampung : September 2020)

² <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/100200323/Update-Corona> diakses 22 April 2020

³ *Ibid*

⁴ www.suara.com/Yoursav/2020/03/27/133435/Efek-Samping-Urgensi-Corona-Terhadap-Ekonomi diakses 22 April 2020

pasar, keunagan global, menekan banyak mata uang dunia serta pembalikan modal kepada asset keunagan yang dianggap aman.⁵

Kebijakan Pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar melakukan *social distancing* dan sebaiknya mengisolasi diri dirumah. Hal ini juga mengurangi laju jual beli di masyarakat akan mengurang sehingga akan juga mengancam perekonomian masyarakat termasuk UMKM yang ada. UMKM yang bermitra dengan transportasi *online* untuk layanan pesan antar secara *online* tidak sepenuhnya menjamin lancarnya roda perekonomian di masyarakat di tambah lagi dengan kebijakan pemerintah tentang karantina wilayah. Banyak UMKM yang tidak bermitra dengan transportasi *online* tersebut yang mengakibatkan turunnya omset secara drastis.⁶

Hal ini sontak membuat banyak pihak mengeluh karena merasa rugi. Termasuk UMKM yang berada di Kabupaten Kerinci baik yang bermitra dengan jasa transportasi *online* atau tidak, walaupun sudah di pastikan bahwa di Kabupaten Kerinci belum terdapat pasien yang terkena positif virus corona, tetapi kewaspadaan dan kepanikan masyarakat di Kabupaten Kerinci sangat berpengaruh pada perkembangan UMKM yang ada di Kabupaten Kerinci.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci”**

Konsep Covid-19

Covid-19 merupakan sejenis virus dari famili *Coronaviridae* yang menyebabkan penyakit menular dan mematikan yang menyerang mamalia seperti manusia pada saluran pernafasan hingga ke paru-paru. Pada umumnya pengidap *Covid-19* akan mengalami gejala awal berupa demam, sakit tenggorokan, pilek dan juga batuk-batuk bahkan sampai parah dapat menyebabkan *pneumonia*. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dalam jarak dekat dengan pengidap *Covid-19* melalui cairan pernafasan yang keluar dari tubuh penderita saat batuk atau mengeluarkan ludah dan riyak.⁷

Covid-19 atau dikenal oleh masyarakat dengan sebutan virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai mati. Ini merupakan virus jenis baru yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Infeksi virus ini disebut *Covid-19*. Virus ini awalnya ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan menyebar di berbagai wilayah lain di Cina bahkan ke beberapa negara termasuk Indonesia.

Asal mula virus corona pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Kemudian dilaporkan banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata

⁵Ibid

⁶ <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200319181424-532-485090/pandemi-corona-laju-ekonomi-global-diproeksi-19-persen> diakses 22 April 2020

⁷ Muhammad Aminul Khoiris Salam, *Perilaku Produksi di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi), hal. 2

terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Di pasar tersebut dijual hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam. Diduga virus ini berasal dari kelelawar. Diduga pula virus ini menyebar dari hewan ke manusia, dan kemudian dari manusia ke manusia.

Ada beberapa cara penularan virus corona dari manusia ke manusia lainnya:

- a. Transmisi dari cairan : air dapat membawa virus dari pasien ke orang lain yang berada dalam jarak sekitar satu meter. Air yang dimaksud biasanya berupa cairan tubuh yang keluar saat berbicara, batuk, bersin, maupun yang lainnya.
- b. Transmisi dari udara : virus corona dapat menyebar melalui udara dalam jarak jauh. Cara penularan hampir sama dengan cara virus flu, SARS, variola yang menular dari satu orang ke oranglainnya.
- c. Transmisi kontak : virus dapat menular melalui kontak langsung dengan kulit atau selaput lendir. Ini juga bisa terjadi melalui darah yang masuk ke tubuh atau mengenai selaputlendir.
- d. Transmisi dari hewan : orang yang menjual, dan mendistribusikan hewan liar yang membawa virus corona dapat tertular melalui kontak tersebut.
- e. Kontak dekat dengan pasien : keluarga orang yang tinggal serumah, petugas medis bahkan orang yang sempat berada dekat dengan pasien rentan untuk tertular dengan virus ini.

Virus ini bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari, masa inkubasi corona paling pendek berlangsung selama dua sampai tiga hari. Sedangkan paling lama bisa mencapai 10 hingga 12 hari. Ini adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh virus untuk menjangkit dan menampakkan gejala-gejala awal. Dalam masa ini virus corona sulit untuk dideteksi. Virus corona sangat sensitif terhadap panas dengan suhu setidaknya 56 derajat celsius selama 30 menit. Virus corona belum bisa diobati dengan penanganan medis apa pun. Walau demikian, sebenarnya virus corona yang masuk ke dalam tubuh manusia bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari. Dengan sistem imun tubuh yang cukup baik, virus corona tak mudah menyebar ke seluruh anggota tubuh.

Dampak Yang Ditimbulkan Dari Covid-19

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit corona ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan Covid-19 semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global.⁸ Banyak sekali pabrik serta sektor lain mengalami kesulitan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini pemerintah menutup semua aktivitas di luar ruangan. Selain itu bagi yang ingin bepergian harus menggunakan alat perlindungan diri seperti masker.

Pemerintah juga memberlakukan langkah pembatasan sosial atau social distancing dalam meredam dampak dari kebijakan yang telah diberlakukan, pemerintah juga telah menyiapkan sejumlah insentif demi menjaga daya beli masyarakat. Dan menurut saya ini adalah langkah yang baik. Dan lebih baik pemerintah fokus serta konsentrasi untuk menghentikan penyebaran corona. Pemerintah juga memberikan bantuan antara lain penambahan PKH, kartu sembako, peningkatan kartu pra kerja, pembebasan biaya

⁸https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+meningkat+nya+harga+masker&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DlbeeiaGSLbEJdi akses pada hari Selasa, Tanggal 21 April 2020, Pukul 13.09.

listrik, insentif perumahan, pajak dan lain-lain.

Empat Sektor Ekonomi Yang Paling Tertekan Pandemi Covid-19

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau *Covid-19* yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi.⁹

“Pihak yang terkena dampak ini adalah sektor rumah tangga yang kami perkirakan akan mengalami penurunan cukup besar dari sisi konsumsi”.

Sri Mulyani mengatakan, sektor rumah tangga akan mengalami tekanan dari sisi konsumsi, karena masyarakat sudah tidak beraktivitas di luar rumah sehingga daya beli pun menurun. Tak hanya itu, sektor rumah tangga juga terancam kehilangan pendapatan karena tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan dasarnya terutama bagi keluarga miskin dan rentan di sektor informal.

Sri Mulyani melanjutkan, sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mengalami tekanan akibat tidak dapat melakukan kegiatan usaha sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban kredit terganggu. Oleh sebab itu, ia menuturkan *Non Performing Loan (NPL)* perbankan untuk UMKM turut berpotensi meningkat signifikan sehingga berpotensi semakin memperburuk kondisi perekonomian.

“Sektor UMKM juga terpukul yang biasanya selama ini menjadi *safety net* sekarang akan mengalami pukulan yang sangat besar karena ada restriksi kegiatan ekonomi dan sosial”.

Menurut Sri Mulyani, kemampuan UMKM ketika terjadi krisis pada 1997 hingga 1998 sangat berbeda dengan sekarang. Sebab, saat itu sektor ini masih mampu bertahan untuk menghadapi kondisi tersebut.

“Tahun 1997 sampai 1998 UMKM justru masih resilient tapi dalam *Covid-19* ini justru terpukul paling depan karena tidak ada kegiatan masyarakat”.

Sementara itu pada sektor korporasi yang akan paling terganggu aktivitas ekonominya adalah manufaktur, perdagangan, transportasi, serta akomodasi seperti perhotelan dan restoran. Sri Mulyani mengatakan, gangguan aktivitas sektor korporasi yang disebabkan tekanan wabah *Covid-19* akan menyebabkan penurunan pada kinerja bisnis dan terjadi pemutusan hubungan kerja hingga ancaman kebangkrutan.

“Sektor korporasi yang kami perkirakan akan mengalami tekanan yang tadinya dari supply chain kemudian masuk pada perdagangan dan tentu dari sisi aktivitas masyarakat”.

Selanjutnya, Sri Mulyani mengatakan sektor keuangan juga mengalami tekanan akibat pandemi ini. Yaitu perbankan dan perusahaan pembiayaan berpotensi mengalami persoalan likuiditas dan *insolvency*.

“Kami melihat potensi persoalan likuiditas akan bisa memunculkan ancaman di sektor ini. Ditambah dengan *volatilitas* pasar keuangan dan *capital flight* yang

⁹<https://m.republika.co.id/berita/a83llp409/empat-sektor-ekonomi-yang-paling-tertekan-pandemi-covid19> diakses pada hari Minggu, Tanggal 26 April 2020, Pukul 09.41.

menyebabkan tekanan makin besar”.

Dalam skenario sangat berat, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mengalami kontraksi hingga 0,4 persen. Proyeksi ini diambil berdasarkan dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi makro domestik yang menjadi sangat berat.

Konsep UMKM

Pada Bab I pasal I UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.¹⁰

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:¹¹

Tabel 1
Kriteria UMKM

Jenis Usaha	Aset Kekayaan Bersih	Aset Tempat Usaha Dan Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	50 juta	300 juta
Usaha Kecil	50 – 500 juta	300 juta – 2.5 miliar
Usaha Menengah	500 – 100 milyar	100 miliar – 40 miliar

Sumber: Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM

¹⁰Feni Dwi Anggraeni, dkk, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, (Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295), hal. 1289-1290

¹¹Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV Pasal 6

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antarnegara.

Klasifikasi UMKM

Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):¹²

- a. *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kakilima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

Peranan UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: (1) sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. (Departemen Koperasi).¹³

Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM ini juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM merupakan bagian integral dari pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang demokratis, adil dan makmur sesuai dengan amanat konstitusi UUD 1945. Pengembangan lingkungan usaha yang kondusif bagi

¹²Ade Resalawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 31

¹³Nurul Hidayati, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hal. 17

UMKM dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan menciptakan peluang usaha seluas-luasnya, serta menjamin adanya mekanisme pasar yang sehat. Dalam rangka penumbuhan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM, maka diperlukan serangkaian kebijakan ekonomi makro, kebijakan sektoral dan kebijakan pembangunan daerah yang saling melengkapi, selaras dan sinergi dalam rangka memberdayakan UMKM. Kebijakan pengembangan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM tidak berada pada suatu instansi. Untuk itu, diperlukan kemampuan advokasi, persuasi dan koordinasi dengan instansi lain untuk menumbuhkan iklim berusaha yang kondusif bagi UMKM.¹⁴

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatannya.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.¹⁵

Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yangtersedia
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausahabaru
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahanpasar
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yangterkait.

¹⁴Hartono dan Deny Dwi Hartono, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*, (Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 14, No. 1, 2014: 15-30), hal. 20-21

¹⁵Aditia Iqbal Firmansyah, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018), hal. 26

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

a. Faktor Internal

Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber dayam manusia.
- 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM

Bencana merupakan *Capital shock* yang mengurus jumlah dan nilai modal fisik secara signifikan. akibatnya tingkat *output* akan mengalami penurunan drastic. efek penurunan output akan melebar, mulai penurunan penyerapan tenaga kerja karena perusahaan melihat penurunan permintaan konsumen, pendapatan rumah tangga(*household*) yang berkurang secara signifikan, sampai pada menurunnya pendapatan pajak sebagai penerimaan pemerintah.

Covid-19 merupakan suatu bencana non alam sebab diakibatkan oleh rangkaian peristiwa non alam berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Penyebaran *covid-19* memberikan dampak bagi pelaku UMKM di Indonesia. Dengan adanya *covid-19* dapat menghambat perkembangan UMKM. Sektor usaha mengalami penurunan daya beli konsumen yang drastis, terutama bagi para pedagang kaki lima yang sudah tidak bisa berdagang akibat diberlakukannya pembatasan sosial.

Meskipun begitu, juga terdapat beberapa UMKM yang bertahan di tengah wabah *covid-19*. Salah satu faktor yang membuat UMKM masih bisa bertahan ditengah wabah *covid-19*, umumnya UMKM yang menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang menurun tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang dan jasa yang dihasilkan.

Peran pelaku UMKM ditengah wabah untuk tetap menjaga pertumbuhan UMKM menjadi sangat penting. Saat ini yang perlu dilakukan pemerintah adalah menahan penyebaran *covid-19*, sebab menahan penyebaran *covid-19* akan berpengaruh terhadap perekonomian.

Kategori Dampak Bencana

Benson dan clay (2004) membagi dampak dari bencana menjadi tiga bagian:¹⁶

a. Dampak langsung dari bencana.

Dampak langsung meliputi kerugian finansial dari kerusakan asean-asean ekonomi misalnya rusaknya bangunan seperti tempat tinggal dan tempat usaha infrastruktur lahan pertanian dan sebagainya dalam istilah ekonomi (misalnya rusaknya bangunan seperti tempat tinggal dan tempat usaha, infrstruktur, lahan pertanian dan sebagainya). Dalam istilah ekonomi, nilai kerugian ini dikategorikan sebagai *stock value* adanya bencana yang menyebabkan penurunan *stock value* dari perekonomian.

b. Dampak tidak langsung.

Dampak tidak langsung meliputi terhentinya proses produksi, hilangnya *output* dan sumber penerimaan dalam istilah ekonomi nilai kerugian ini dikategorikan sebagai *flow value*.

Covid-19 yang mewabah di Indonesia sekarang merupakan salah satu contoh bencana yang mendampak secara tidak langsung terhadap UMKM. Saat pandemi *covid-19* ini, banyak pelaku UMKMyang terhenti melakukan proses produksi usahanya dikarenakan penurunan penjualan.

c. Dampak sekunder (*secondary impact*) atau dampak lanjutan

Contoh dari dampak sekunder bisa berwujud terhambatnya pertumbuhan ekonomi, terganggunya rencana-rencana pembangunan yang telah disusun, meningkatnya defisit neraca pembayaran, meningkatnya hutang publik dan meningkatnya angka kemiskinan.

Wabah *covid-19* merupakan salah satu bencana yang tergolong kedalam dampak sekunder yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan UMKM, dikarenakan wabah *covid-19* menyebabkan penurunan penjualan produk usaha sehingga pada tingkat produsen akan melakukan pengurangan terhadap tenaga kerja. Otomatis angka penganggran bertambah dan menyebabkan angka kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan pendekatan ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut *discovery*, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan dikembangkan iptek baru. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹⁷

Jenis Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah diajukan sebelumnya, maka

¹⁶ Yayat Supriyatna, *Analisis Dampak Bencana Terhadap Perekonomian Indonesia Dengan Pendekatan SNSE*, (Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), hal. 18

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). hal. 7

penelitian ini dilakukan di UMKM Kabupaten Kerinci dan jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menggunakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini juga disebut pendekatan *discovery*, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan dikembangkan iptek baru. Dan biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Pendekatan ini juga disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹⁸

Data dan Sumber Data

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.¹⁹ Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pelaku UMKM di Kabupaten Kerinci.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat umum atau dipublikasikan yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan, serta buku-buku dan lain sebagainya yang menyangkut tentang penelitian ini.²⁰

Teknik Pengambilan sampel

Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel dilakukan dengan sampling kuota. Teknik ini merupakan teknik sampling yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota (jatah) yang diinginkan. Jumlah sampel yang diambil atau yang dibagikan kuesioner yaitu sebanyak 150 responden dari pelaku UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²¹ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert, skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala

¹⁸*Ibid.*, hal. 8

¹⁹ Wahyu Purhanta, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 7

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, Cet.19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hal. 142

yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Teknik pengumpulan data skala likert dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada responden yang memiliki usaha UMKM yang ada di Kabupaten Kerinci.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara 2 orang atau lebih secara langsung.²² Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya adalah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dengan yang diwawancarai sangat diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Metode penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu objek penelitian.

Metode Analisis Data

Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrument yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Berarti validitas merupakan pengukuran instrument yang benar-benar terukur sehingga instrument yang dibagikan kepada responden dapat diterima secara logis atau tidak memiliki multimakna dalam pembahasan setiap poin dari instrument. Validitas suatu instrument dapat diukur dengan *product moment correlation*.²⁴

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Berarti reabilitas dilihat dari konsisten tidaknya hasil yang diperoleh dari instrumen yang telah diisi. Sehingga seseorang yang telah mengisi seluruh instrumen yang ada diberikan skor setiap poinnya dan dapat terlihat dari skor-skor yang diperoleh itu konsisten atau tidak dengan syarat suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* besar dari 0,60.²⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan

²²*Ibid.*, hal. 55

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hal.240

²⁴Imam Fadhilah Oktafyan, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP N 2 Lubuk Pakam*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hal. 33

²⁵*Ibid.*,hal. 35

yang termasuk kategori *valid*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*.

Tabel 2
Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	15

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel *covid-19* diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,769 maka instrumen tersebut reliabel artinya 15 item tersebut cukup sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengungkapkan perkembangan UMKM.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel Y

Instrument Penelitian	Item Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Covid-19</i>	1	0,268	0,1339	<i>Valid</i>
	2	0,330	0,1339	<i>Valid</i>
	3	-0,287	0,1339	<i>Tidak Valid</i>
	4	0,568	0,1339	<i>Valid</i>
	5	0,535	0,1339	<i>Valid</i>
	6	0,464	0,1339	<i>Valid</i>
	7	0,372	0,1339	<i>Valid</i>
	8	0,289	0,1339	<i>Valid</i>
	9	0,320	0,1339	<i>Valid</i>
	10	0,403	0,1339	<i>Valid</i>
	11	0,259	0,1339	<i>Valid</i>
	12	0,470	0,1339	<i>Valid</i>
	13	0,604	0,1339	<i>Valid</i>
	14	0,515	0,1339	<i>Valid</i>
	15	0,604	0,1339	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel *Covid-19* (X) menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga dinyatakan *valid*. Hasil uji coba untuk instrumen *Covid-19* diperoleh 14 item *valid* dan 1 item *tidak valid*.

Tabel 4
Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	16

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Uji reliabilitas untuk variabel UMKM diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,805 maka instrumen tersebut reliabel artinya 16 item tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen pengumpulan data untuk pengaruh *covid-19* terhadap perkembangan UMKM.

Tabel 5
Uji Validitas Variabel X

Instrument Penelitian	Item Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
UMKM	1	-0,259	0,1339	<i>Tidak Valid</i>
	2	0,612	0,1339	<i>Valid</i>
	3	0,195	0,1339	<i>Valid</i>
	4	0,690	0,1339	<i>Valid</i>
	5	0,523	0,1339	<i>Valid</i>
	6	0,305	0,1339	<i>Valid</i>
	7	0,719	0,1339	<i>Valid</i>
	8	0,389	0,1339	<i>Valid</i>
	9	0,393	0,1339	<i>Valid</i>
	10	0,345	0,1339	<i>Valid</i>
	11	0,560	0,1339	<i>Valid</i>
	12	0,523	0,1339	<i>Valid</i>
	13	0,514	0,1339	<i>Valid</i>
	14	0,468	0,1339	<i>Valid</i>
	15	0,108	0,1339	<i>Tidak Valid</i>
	16	0,258	0,1339	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel UMKM (Y) menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan *valid*. Hasil uji coba untuk instrumen *Covid-19* diperoleh 14 item *valid* dan 2 item *tidak valid*.

Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202 ^a	.041	.031	7.07500

a. Predictors: (Constant), Covid 19

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Nilai *R square* yang diperoleh adalah 4,1 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 4,1 % terhadap variabel Y.

Tabel 7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.631	1	209.631	4.188	.043 ^b
	Residual	4905.449	148	50.056		
	Total	5115.080	149			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Covid 19

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. = 0,043, berarti sig < dari kriteria signifikan 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	46.243	5.712		8.095	.000
	Covid 19	-.259	.127	-.202	-2.046	.043

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 46.243 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -0,259. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 46.243 - 0,259 X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 46.243. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat *covid-19* 0 (tidak ada covid-19 atau bencana alam), maka UMKM memiliki probabilitas untuk berkembang.

Selanjutnya nilai negatif (-0,259) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas yaitu *covid-19* menggambarkan bahwa arah hubungan antar variabel bebas *covid-19* dengan variabel terikat yaitu perkembangan UMKM adalah berlawanan, dimana ketika danya bencana alam atau *covid-19* akan menyebabkan perkembangan UMKM akan menurun.

Karena t hitung (-2,046) < t tabel (1,655) dengan nilai signifikansi 0,043 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *covid-19* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel UMKM. Dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *covid-19* akan menyebabkan penurunan UMKM. Sehingga menyebabkan UMKM tersebut mengalami penghambatan dalam perkembangan usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa variabel *covid-19* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel UMKM. Dimana setiap kenaikan satu satuan *covid-19* akan menghambat perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karena adanya wabah covid-19 memberi pengaruh negatif terhadap UMKM di Kabupaten kerinci sehingga menyebabkan UMKM tersebut mengalami penghambatan dalam perkembangan usaha. Diharapkan *covid-19* cepat segera teratasi sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas usaha seperti biasanya. Dan diharapkan kepada pelaku UMKM pada waktu pandemi ini untuk melakukan inovasi produk baru dan/atau mencari peluang kerja baru yang di butuhkan pada saat pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Feni Dwi, dkk. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal.* (Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295)
- Firmansyah, Aditia Iqbal. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung)
- Hartono dan Deny Dwi Hartono, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*, (Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 14, No. 1, 2014: 15-30)
- Hidayati, Nurul. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200319181424-532-485090/pandemi-corona-laju-ekonomi-global-diproeksi-19-persen> diakses 22 April 2020
- <https://m.republika.co.id/berita/q83llp409/empat-sektor-ekonomi-yang-paling-tertekan-pandemi-covid19> diakses pada hari Minggu, Tanggal 26 April 2020, Pukul 09.41
- https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+meningkat+nya+harga+masker&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DlbeejaGSLbEJ diakses pada hari Selasa, Tanggal 21 April 2020, Pukul 13.09
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/100200323/Update-Corona> diakses 22 April 2020
- Oktafyan, Imam Fadhilah. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP N 2 Lubuk Pakam*. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

- Purhanta, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Resalawati, Ade. 2011. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Salam, Muhammad Aminul Khoiri. *Perilaku Produksi di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta
- Supriyatna, Yayat. 2011. *Analisis Dampak Bencana Terhadap Perekonomian Indonesia Dengan Pendekatan SNSE*. (Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV Pasal 6
[Www.Suara.Com/Yoursay/2020/03/27/133435/Efek-Samping-Urgensi-Corona-Terhadap-Ekonomi](http://www.suara.com/Yoursay/2020/03/27/133435/Efek-Samping-Urgensi-Corona-Terhadap-Ekonomi) diakses 22 April 2020
- Yuliana. 2020. *Wellness And Healthy Magazine*. Universitas Lampung